



Harian Jogja (Hal.1/HL)

Jumat, 2 Mei 2025

Perbedaan Kopdes Merah Putih dan BUMDes

Data Kementerian Koperasi dan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, 10 April 2025

Presiden Prabowo Subianto merencanakan pembentukan Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih pada Maret 2025, yang akan memperkuat ekonomi desa, bersama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berikut perbedaannya.

Kopdes Merah Putih	Aspek	BUMDes
SE Menkop No.1 Tahun 2015, Inpres No.9 Tahun 2025	Dasar hukum	Pasal 117 UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
Koperasi	Bentuk usaha	Badan usaha milik desa
Dana desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Pinjaman dari Himpunan bank negara (Himbara)	Modal	Bantuan pemerintah desa/kota/kabupaten/provinsi Penyertaan pihak lain
Pengurus koperasi yang dipilih	Pengelola	Direktur BUMDes yang ditunjuk oleh desa
Gerai sembako, simpan pinjam, klinik desa dan penyediaan gudang/penyimpanan	Contoh usaha	Wisata desa, layanan air bersih dan perdagangan
Memberdayakan masyarakat demi mewujudkan kemandirian ekonomi desa. (Masih dalam penyusunan aturan)	Tujuan utama pembentukan	Meningkatkan pendapatan asli desa dan Mengelola potensi desa sesuai kebutuhan masyarakat
Total Rp400 triliun (setiap koperasi Rp5 miliar)	Wewenang	Memimpin unit usaha dan mengelola kegiatan usaha di desa
80.000 (target)	Modal awal	Bervariasi di setiap daerah, minimal Rp20 juta
	Jumlah	64.283

Budi Arie Setiadi
Menkop

Kopdes Merah Putih ini menjadi momentum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis gotong royong."

Antara